



TEAM REDAKSI

Penanggung Jawab

Kepala Lembaga Penguatan Nilai Universitas:
RD. Dr. Benny Suwito, M.Hum., Lic.theol.

Editor:

Drs. Y. G. Harto Pramono, Ph.D.

Sekretaris:

Antanius Daru Priabada, S.T.

Desain:

Antanius Daru Priabada, S.T.

Alamat Redaksi:

Lembaga Penguatan Nilai Universitas
Unika Widya Mandala Surabaya
Gedung Benedictus
Lantai 3, Ruang B. 322
Jalan Dinoyo 42-44 Surabaya

Email: virtues-institute@ukwms.ac.id
Ext.: 288

DAFTAR ISI

Dari Meja Redaksi.....	1
Hari Minggu V	2
Kerja, Kesuksesan dan Tujuan Hidup Manusia	3
Santo Thomas Aquinas: Pendidikan Membawa Sukacita	4

Dari Meja Redaksi

Warga Unika Widya Mandala Surabaya ytk.

Hari Senin esok kita semua memulai pengajaran Semester Genap kita. Apakah Anda telah siap? Tentu kita semua telah berusaha mempersiapkan dengan baik kehadiran mahasiswa kembali ke kampus dan memulai perkuliahan kembali. Persoalan-persoalan perkuliahan akan segera menghampiri kita bersama tetapi perjumpaan dengan mahasiswa adalah semangat bagi kita semua, baik tendik maupun dosen karena mereka adalah kaum muda yang menjadi penerus kita bersama. Kita juga sadari bahwa tidak semua mahasiswa siap mengikuti perkuliahan tetapi setidaknya mereka akan berjumpa dengan teman-teman dan punya harapan belajar kembali untuk kehidupan di masa depan mereka.

Warga Unika Widya Mandala Surabaya ytk.

Hari Pertama Semester Genap kita akan diawali dengan Hari Studi Santo Thomas Aquinas. Dia adalah Pelindung Universitas Katolik seluruh dunia. Kecemerlangan kemampuan intelektualnya tidak diragukan tetapi hal yang membuat istimewa tentang dia bukan karena hal tersebut. Dia cemerlang dan dikenal dalam Gereja Katolik dan kaum akademisi karena apa yang diajarkannya sebagai dosen adalah kebenaran. Dia tidak henti-hentinya untuk membuat penelitian akan kehidupan manusia. Penemuan-penemuannya yang dituangkan dalam tulisan menginspirasi masyarakat dunia. Dia telah memberikan inspirasi tentang arti menjadi intelektual sejati. Baginya, kesatuan antara pengetahuan dan iman tak bisa dipisahkan karena keduanya saling melengkapi.

Warga Unika Widya Mandala Surabaya ytk.

Patron kita, Santo Yohanes Paulus menegaskan bahwa iman dan akal budi seperti dua sayap yang oleh keduanya jiwa manusia tiba kepada kontemplasi kebenaran. Maka, sebagai warga Unika kita diharapkan punya konsistensi selalu mengembangkan pendidikan kepada kaum muda karena kehadiran mereka di Unika adalah bagian dari karya pelayanan para dosen dan tendik bersama-sama. Dan harapan kita adalah supaya kaum muda memiliki pemahaman yang baik akan ilmu sekaligus juga dapat menghayati imannya sebagai manusia beriman.

Salam PeKA

RD. Benny Suwito

Hari Minggu V

Bacaan: Yes 58:7-10; 1 Kor 2:1-5; Mat 5:13-16

Saudara-saudariku ytk.

Tantangan dunia dan hiruk pikuk problem masyarakat dewasa ini memberikan pilihan hidup kepada mereka yang tinggal di bumi ini, termasuk bagi orang Katolik. Jikalau diperas hanya ada tiga pilihan sebenarnya: hidup dan menutup diri pada dunia ini, ikut gaya hidup dunia saat ini, atau terlibat di dunia sambil membawa terang supaya dunia semakin baik. Ketiga pilihan ini adalah pilihan bebas setiap orang, termasuk orang beriman. Jikalau dia orang beriman yang sejati dan tahu tugas dan misinya tentu dia tidak memilih dua pilihan awal, sebaliknya dia akan memilih pilihan ketiga yang menjadi tantangan sekaligus kesadaran bahwa dia diutus di dunia.

Saudara-saudariku ytk.

Tuhan Yesus secara jelas menyatakan kepada kita semua orang beriman: "Kamu adalah garam dunia dan kamu adalah terang dunia". Ia menyatakan ini untuk mengingatkan bagaimana orang beriman; bagaimana juga kita murid-murid-Nya untuk bisa menjalankan perutusan yang diberikan Tuhan kepada kita. Kita bisa jatuh dan menjadi garam yang tawar; atau kita juga bisa seperti terang yang tak berfungsi karena tidak menempatkan diri dengan baik. Ini adalah tantangan sekaligus pengingat bagi kita semua sebagai orang yang mengikuti Kristus bahwa kita tidak bisa membiarkan diri untuk terlena pada situasi zaman. Malahan, kita sebenarnya ditantang untuk bangkit dan mengembangkan diri untuk bisa menjadi perantara misi Kristus di dunia ini. Kita adalah garam yang menjadikan dunia menjadi lebih baik dengan segala yang ada. Sebagai garam, kita juga berarti tidak anti dengan dunia tetapi kita menjadikan dunia ini tidak hanyut dengan pelbagai pemikiran-pemikiran dunia yang tampaknya baik tetapi sebenarnya tidak memberi dampak yang baik.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai terang Kristus yang bercahaya, orang Kristiani diundang untuk lebih berani dalam mengerjakan banyak hal di dunia ini. Berani terlibat lebih dalam dan tanpa takut jika berhadapan dengan kesulitan bahkan dihipit oleh persoalan. Kita malah diundang untuk menguraikan masalah yang ada zaman ini. Kita perlu berani menghadapi pemikiran-pemikiran; gaya hidup dan kebiasaan-kebiasan zaman ini yang bertentangan dengan apa yang Kristus ajarkan kepada kita. Kita didorong oleh Tuhan Yesus untuk benar-benar membawa terang di tengah-tengah kegelapan dan kebutuhan pengetahuan yang benar ini. Kita diajak untuk mengajarkan kebenaran-kebenaran yang Tuhan Yesus yang telah ajarkan kepada kita.

Saudara-saudariku ytk.

Kita semua berkarya di dunia pendidikan baik sebagai dosen maupun tendik serta sebagai mahasiswa yang menempuh pendidikan. Kata-kata Tuhan benar-benar secara konkret sebenarnya bisa kita laksanakan karena sebagai dosen kita tidak seandainya mengajarkan dan memberikan informasi "semau gue" tetapi selalu menyatakan mana yang benar berdasarkan bukti yang jelas dan tidak asal-asalan saja. Selain itu, sebagai dosen, kita diajak untuk tidak hanya mengajarkan isi pengetahuan tetapi dalam pengetahuan ada nilai-nilai yang berharga yang perlu disampaikan kepada mahasiswa. Dosen adalah orang yang dipercaya oleh mahasiswa, maka ini adalah kesempatan yang baik sekaligus sebagai yang dipercaya oleh mahasiswa, dosen perlu menyampaikan kebenaran sejati bukan apa yang dia percaya tanpa kebenaran atau bahkan menyampaikan kebohongan karena untuk menyelamatkan diri sendiri.

Saudara-saudariku ytk.

Selain sebagai dosen, para tendik pun diundang menjadi Garam dan Terang dunia. Para tendik punya tempat yang penting di Universitas. Para tendik bukan sekadar mengerjakan tugas-tugas administrasi tetapi juga diundang untuk menjadi pembawa terang, belajar disiplin bagi rekan-rekan tendik yang lain maupun bagi dosen dan mahasiswa. Peran tendik amat penting karena tanpa tendik banyak pekerjaan administratif tidak dapat dikerjakan dengan baik. Selain itu, tendik perlu dekat dengan mahasiswa karena mereka bisa membantu menjadi saksi bagi para mahasiswa ketika kelak mereka memasuki dunia kerja. Para tendik mengajarkan kedisiplinan dan pelayanan yang ramah tetapi tegas.

Saudara-saudariku ytk.

Sebagai orang Kristiani, Tuhan Yesus benar-benar berharap kepada kita bersama supaya kita bisa menjadi garam dan terang yang sejati. Memang, terkadang banyak kesulitan yang kita hadapai tetapi jikalau kita selalu ingat perutusan kita sebagai terang dan garam dunia, kita akan teguh dalam menghadapi kesulitan tersebut bahkan kita akan dapat menjadi teladan dalam menghadapi persoalan dan kesulitan dunia yang menghimpit itu. Sehingga, hal yang perlu terus kita hidupi adalah menyatukan semua karya yang kita lakukan dengan hidup spiritualitas yang baik.

Berkat Tuhan

Kerja, Kesuksesan dan Tujuan Hidup Manusia

Bekerja adalah bagian dari hidup, tetapi bukan hidup itu sendiri. Ini adalah perbedaan penting. Saat ini, terutama di negara-negara yang sangat maju, ada banyak orang yang tampaknya hidup hanya demi pekerjaan mereka. Mereka yang bekerja seperti orang kecanduan, disebut pecandu kerja. Yesus memperingatkan masyarakat untuk tidak membiarkan diri diperbudak oleh pekerjaan seperti itu. Tujuan hidup manusia bukan demi uang atau reputasi, tetapi untuk mencapai kepentingan kekal bersama Tuhan melalui doa, penyembahan, dan mengasihi sesama manusia. Sejauh kerja manusia mendukung tujuan ini, kerja menjadi bagian dari hidup kristiani. Namun ketika pekerjaan menjadi tujuan hidup itu sendiri dan mengaburkan tujuan sejati keberadaan manusia, makna penting kerja bergeser. Banyak orang harus melakukan beberapa pekerjaan dan bekerja keras untuk menghidupi keluarga mereka. Mereka melakukannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga, dan oleh karena itu, mereka melakukannya dalam rahmat Tuhan. St. Teresa Avila (1515-1582) menasihati demikian "Tuhan tidak melihat besarnya suatu karya, melainkan besarnya kasih dalam karya yang seseorang lakukan."

Perintah Allah untuk beristirahat pada hari Minggu – Bagaimana menyikapinya?

Perintah Allah untuk beristirahat pada hari Sabat atau hari Minggu adalah puncak tertinggi pengajaran Alkitab tentang bekerja. Dengan berhenti bekerja dan menghadiri Misa Kudus pada hari Minggu, pandangan manusia diarahkan pada tujuan sejati hidupnya. Perintah untuk beristirahat pada hari Sabat juga menjadi benteng melawan perbudakan manusia (entah sukarela atau pun wajib) karena pekerjaan. Perintah Allah untuk menjaga hari Sabat mempunyai dua tujuan, yaitu: membebaskan orang agar dapat beribadah kepada Tuhan; dan juga melindungi umat manusia, khususnya mereka yang miskin dari eksploitasi oleh majikan mereka. "Jika pekerjaan adalah segalanya, tidak akan ada makna dalam hidup bagi penyandang disabilitas, orang tua, dan bahkan anak-anak" (Norbert Blüm).

Apa yang menjadi persoalan tenaga kerja?

Industrialisasi dan penyebaran ekonomi pasar bebas yang dimulai begitu pesat pada abad ke sembilan belas, mendorong laju perkembangan teknologi dan ekonomi yang belum pernah terjadi di Eropa dan Amerika. Akibatnya, banyak orang yang mencari kehidupan yang lebih baik berdatangan dari desa-desa miskin ke kota-kota industri yang sedang berkembang pesat untuk bekerja di pabrik-pabrik modern. Namun, kerap kali harapan mereka pupus. Pada awal industrialisasi, banyak pekerja pabrik yang menderita karena kondisi kerja yang tidak manusiawi dan upah yang tidak memadai. Mereka dan keluarganya tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup dan terlalu banyak risiko fatal. Belum ada asuransi bagi yang tidak punya pekerjaan, berkembanglah sebuah strata sosial atau "kelas" yang baru, yakni: kaum proletar, yang jauh dari nikmatnya kemakmuran ekonomi yang sedang bertumbuh dan mereka menjadi kaum yang bergantung seluruhnya pada masyarakat dari kelas sosial lainnya.

Bagaimana Ajaran Sosial Gereja diterapkan?

Dengan perkembangan ajaran sosialnya, Gereja berusaha menanggapi tantangan permasalahan tenaga kerja. Sejak tahap awal industrialisasi Barat, beberapa tokoh seperti Uskup Mainz, Jerman, Wilhelm Emmanuel von Ketteler (1811-1877), telah memperhatikan masalah ini. Dalam ensiklik ajaran sosial pertama, *Rerum Novarum* (1891), Paus Leo XII mengutuk pembagian masyarakat ke dalam kelas-kelas sosial dan mengkritik upah rendah dan kondisi kerja yang buruk di fase awal industrialisasi sebagai pelanggaran terhadap martabat dan hak manusiawi dalam masyarakat. Paus menuntut dan mendesak agar pekerja menerima bagian yang adil dari pertumbuhan kemakmuran ekonomi serta memperingatkan adanya bahaya perang di antara kelas sosial.

Sumber: Docat Indonesia (2016), halaman 138-141

Gereja Katolik memperingati setiap tanggal 28 Januari sebagai peringatan Santo Thomas Aquinas. Sosoknya sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Meskipun dia seorang biarawan dan imam Ordo Dominikan, pemikirannya selalu menjadi pemikiran yang selalu menjadi referensi para filosof dan teolog hingga zaman ini. Kecemerlangannya bukan saja pada banyaknya dia menulis buku dan memberikan kontribusi pada filsafat dan teologi melainkan juga bagaimana sebagai akademisi memberikan petunjuk betapa pentingnya pendidikan dan memiliki tujuan supaya membawa sukacita kepada mereka yang mendapatkan pendidikan yang benar.

Apa sebenarnya yang dimaksudkan pendidikan? Pendidikan, menurut Aquinas, adalah pengajaran yang mengajarkan kepada manusia persoalan-persoalan yang bermanfaat melalui pengetahuan tentang pelbagai pelajaran yang berbeda. Penggunaan logika dalam pendidikan diperuntukkan supaya manusia mengajarkan pengetahuan ilmiah, matematika, filsafat alam, dan filsafat metafisika. Ini berarti bahwa pendidikan adalah suatu yang memberikan dampak kebaikan bagi kaum muda. Pendidikan bukan saja memberikan informasi tetapi juga membentuk pola pikir dan karakter dari peserta didik. Dan hal yang paling mendasar berkaitan dengan tujuan pendidikan menurut Thomas Aquinas adalah apa yang dikatakannya dalam Komentar atas Metafisika: "Sekarang semua ilmu pengetahuan dan seni disusun untuk satu hal, yakni kesempurnaan manusia, yaitu kebahagiaan". Inilah yang penting dalam dunia pendidikan dan pantas untuk terus dikembangkan dalam lembaga pendidikan.

Dalam pendidikan, satu sumbangsih yang besar dari Aquinas adalah metode yang dikenakan. Dia menggunakan metode yang disebut sebagai "*disputatio*" atau jika dibayangkan zaman ini seperti metode *student center learning*. Metode *disputatio* pada dasarnya adalah upaya supaya siswa atau mahasiswa mengupayakan pembelajaran bagi diri mereka yang kemudian ditegaskan oleh sang guru terhadap apa yang dipelajarinya. Sang guru bisa menunjukkan apa yang benar dan salah dari apa yang mereka pelajari tanpa membuat mereka terintimidasi untuk belajar. Metode ini diharapkan supaya mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang baik dengan upaya diri sendiri dan diberi koreksi serta peneguhan dari sang guru. *Disputatio* menjadi metode yang efektif bagi para mahasiswa supaya mereka pun terlibat dalam mengembangkan pengetahuan mereka sekaligus mereka memiliki habitus pembelajaran yang tidak hanya berasal dari dosen atau pengajar tetapi juga mereka terbiasa untuk mencari dan menemukan meskipun kemudian seorang dosen atau guru memberikan apa yang benar dan tepat setelah para mahasiswa telah berusaha untuk menjawab persoalan yang mereka ingin ketahui.

Dengan demikian, Thomas Aquinas tahu benar apa yang menjadi penting dalam pendidikan. Pendidikan adalah upaya pencarian jiwa kaum muda agar kaum muda sungguh-sungguh mengerti arti dan makna kehidupan. Pendidikan yang baik tidak mengabaikan proses ini bagi kaum muda. Kaum muda akan dituntun menemukan bukan dicekoki dan membiarkan diri untuk digiring oleh orang lain memasuki pintu "kebenaran". Sebaliknya, kaum muda diberi kesempatan, arahan yang mengarahkan mereka kepada kebenaran itu. Jikalau mereka salah adalah tugas pendidik untuk membantu mereka supaya tetap pada arah yang benar akan pendidikan.

Adalah tantangan dunia pendidikan di masa kini dengan sistem MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) atau juga memberikan ruang kepada mahasiswa untuk bisa lebih praktis dalam dunia kerja tetap membawa spirit pendidikan sejati, yaitu membawa sukacita bagi kaum muda dengan menemukan apa yang benar dalam hidup mereka. Sistem pendidikan yang baik bukan menjadikan pribadi secara instan bisa bekerja tetapi juga pribadi yang berkarakter dan bekerja dengan tahu tujuan utama bekerja dan pengembangan diri untuk menjadi pribadi yang memiliki pemahaman panggilan hidup manusia, yang tidak lain adalah sukacita ilahi; suatu sukacita yang tidak berhenti pada kehidupan dunia ini tetapi juga sukacita yang membawa orang pada pemahaman bahwa apa yang dikerjakannya adalah bagian dari panggilan hidupnya sebagai manusia yang adalah citra Allah.